

PENGEMBANGAN PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR PADA PESERTA DIDIK SMK AKPELNI SEMARANG

Menik Tetha Agustina¹, Puspita Puji Rahayu², Pratama Irwin Talenta³

¹Program Studi Psikologi Universitas Nasional Karangturi Semarang

²Program Studi Psikologi Universitas Nasional Karangturi Semarang

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nasional Karangturi Semarang

Email: pratama.irwin@unkartur.ac.id

Abstrak

Program layanan bimbingan karir sangat penting bagi perkembangan siswa terutama siswa SMK. Pengembangan program ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan pemahaman karir pada peserta didik. Dengan adanya program bimbingan karir siswa lebih terarah dalam merencanakan karir dan lebih bisa percaya diri dengan melihat potensi pada diri siswa. Program ini dilakukan dengan menggunakan lima tahapan 1) perijinan, 2) Analisis Kebutuhan, 3) Pelaksanaan, 4) Monitoring, dan 5) Evaluasi. Hasil dari pelaksanaan pengembangan program layanan bimbingan karir ini memberikan dampak positif pada siswa dalam perencanaan karir. Siswa bisa memahami potensi pada dirinya dan siswa dapat mengembangkan skill. Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan.

Kata kunci: Program Bimbingan Karir, Perencanaan Karir, Siswa SMK Pelayaran Akpelni


Abstract

Career guidance service program is very important for the development of students, especially vocational high school students. The development of this program aims to improve career readiness and understanding in students. With the career guidance program, students are more focused in planning their careers and can be more confident by seeing the potential in students. This program is carried out using five stages: 1) licensing, 2) Needs Analysis, 3) Implementation, 4) Monitoring, and 5) Evaluation. The results of the implementation of the development of this career guidance service program have a positive impact on students in career planning. Students can understand their potential and students can develop skills. Career guidance does not only provide responses to problems that arise, but also helps to obtain the knowledge, attitudes, and skills needed in the job.

Keywords: Career Guidance Program, Career Planning, Akpelni Sailing Vocational High School Students

Artikel disubmit: 03-12-2024 disetujui tanggal: 04-12-2024 Artikel dipublikasikan: 05-12-2024

Corresponden Author: Pratama Irwin Talenta e-mail: pratama.irwin@unkartur.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v7i2.17180> 

PENDAHULUAN

Karir merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan setiap individu, hal ini dikarenakan karir berperan penting dalam perkembangan setiap individu dan dengan memiliki karir individu akan

bisa bertahan hidup, merasa percaya diri dan dihargai oleh lingkungannya. Dalam perkembangan karir, siswa SMK berada pada tahap eksplorasi. Adapun tugas perkembangan karir pada tahap eksplorasi diantaranya, mengenal keterampilan membuat

WAHANA DEDIKASI

keputusan karir dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karir, menyadari minat dan kemampuan serta dapat menghubungkannya dengan kesempatan kerja, mengidentifikasi bidang dan pekerjaan yang cocok dengan minat dan kemampuan (Supriatna, 2009). Namun dalam pelaksanaan penentuan karir pada siswa SMK tidak jauh dari berbagai permasalahan yang belum terselesaikan.

Supriatna dan Budiman (2010) mengemukakan secara konkrit masalah karir yang dirasakan oleh siswa, antara lain: 1) Siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan minat, 2) Siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, 3) Siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, 4) Siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan minat, 5) Siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, dan 6) Siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja. Permasalahan ini juga ditemui pada siswa di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, dimana di sekolah tersebut belum ditemui adanya bimbingan karir bagi siswa sehingga siswa merasa kebingungan dalam menentukan karirnya di masa depan. Adanya permasalahan seperti itu maka perlu adanya upaya untuk membantu siswa SMK dalam merencanakan karir untuk masa depannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan layanan bimbingan karir pada siswa SMK.

Bimbingan karir merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru atau konselor untuk melakukan pendampingan dan mengarahkan siswa untuk bisa memilih karir atau jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Program bimbingan dan konseling karir SMK adalah program yang berguna untuk membantu peserta didik untuk dapat mencari karir yang tepat dan diharapkan berkembang maksimal dengan kariernya tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori Super yang menyatakan bahwa karir adalah sebuah pilihan yang sudah melalui tahapan-tahapan proses kehidupan individu dalam mencari karir yang sesuai cocok dengan dirinya (Lent & Brown, 2013).

Peranan Bimbingan Karier di sekolah sangatlah penting. Dalam perkembangan karir, permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan peserta didik nantinya. Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan yang menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, dan merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal di luar pribadi seseorang.

Sukardi (dalam Istiadah dkk, 2018) menjelaskan tujuan pelaksanaan Bimbingan Karir di Sekolah adalah agar siswa dapat: (1) meningkatkan pengetahuannya tentang dirinya sendiri (*self concept*); (2) meningkatkan pengetahuannya

WAHANA DEDIKASI

tentang dunia kerja; (3) mengembangkan sikap dan nilai diri sendiri dalam menghadapi pilihan lapangan kerja dalam persiapan memasukinya; (4) meningkatkan ketrampilan berpikir agar mampu mengambil keputusan tentang jabatan yang sesuai dengan dirinya dan tersedia dalam dunia kerja; dan (5) menguasai ketrampilan dasar yang penting dalam pekerjaan terutama kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berprakarsa dan lain sebagainya. Melihat pentingnya bimbingan karir bagi perkembangan siswa SMK dalam menentukan karir untuk masa depannya dan berdasarkan latarbelakang permasalahan maka kami akan mengadakan pengembangan program layanan bimbingan karir pada peserta didik di SMK Pelayaran Akpelni Semarang. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu upaya dalam membantu siswa untuk merencanakan karir untuk masa depan siswa sesuai dengan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengembangan program layanan bimbingan karir sesuai dengan modul yang telah dibuat serta psikoedukasi tentang pengembangan skill pada siswa untuk membekali siswa SMK dalam mempersiapkan diri untuk merancang karirnya di masa depan. Kegiatan ini merupakan tridarma perguruan tinggi yang akan dilaksanakan oleh Dosen Universitas Nasional Karangturi Semarang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Dikti.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, yang berlokasi di Jl. Mgr Sugiyopranoto No. 37, Pendrikan Kidul, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan kode pos 50245. Program ini dirancang untuk berlangsung selama kurang lebih delapan bulan, dimulai pada Agustus 2024 hingga Maret 2025. Dalam kurun waktu tersebut, berbagai kegiatan telah direncanakan untuk memastikan pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang efektif dan bermanfaat. Fokus dari kegiatan ini adalah memberikan dukungan kepada siswa-siswi dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan akademik dan non-akademik, terutama bagi mereka yang berada di tingkat akhir sekolah. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa kelas XII SMK Pelayaran Akpelni Semarang yang sedang bersiap menghadapi kelulusan. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 50 siswa, yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari program ini, baik dalam pengembangan keterampilan maupun peningkatan kesiapan untuk memasuki dunia kerja atau pendidikan lanjutan. Dengan pendekatan yang sistematis dan interaktif, kegiatan ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung, sekaligus memberikan bekal yang relevan untuk menghadapi masa depan.

Program dilaksanakan di SMK Pelayaran Akpelni Semarang dari Agustus 2024 hingga Maret 2025. Sasaran utama adalah siswa kelas XII, dengan jumlah peserta sekitar 50 orang.

Metode Survei

1. Perizinan

WAHANA DEDIKASI

Kerja sama dengan pihak sekolah untuk mendukung pelaksanaan program.

2. Analisis Kebutuhan

Survei menggunakan Google Form untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait perencanaan karir. Validitas instrumen diuji melalui pilot study dengan responden serupa.

Aspek	Penjelasan
Jumlah Responden	50 siswa kelas XII SMK Pelayaran Akpelni
Instrumen	Kuesioner berbasis Google Form
Validitas Instrumen	Dilakukan melalui uji coba awal (pilot study) dengan kelompok siswa serupa

Tabel 1. Detail Metode Survei

3. Pelaksanaan

a. Tes minat dan bakat untuk mengenali potensi siswa.

b. Psikoedukasi dan pelatihan keterampilan, termasuk pengembangan kemampuan berbahasa Inggris maritim.

c. Penyusunan modul bimbingan karir sebagai panduan guru.

4. Monitoring

Observasi dan survei untuk mengevaluasi penerapan program.

5. Evaluasi

Pengukuran ulang efektivitas program melalui survei dan wawancara dengan siswa dan guru.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: 1) Perijinan kesekolah, tahap ini dilakukan sebagai upaya dosen bisa bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengembangkan program layanan bimbingan karir di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, 2)

Analisis kebutuhan siswa, pada analisis kebutuhan siswa dosen melakukan survei kebutuhan siswa terutama berkenaan dengan perencanaan karir di sekolah. Kegiatan ini dilakukan menggunakan *google form* sebagai sarana siswa dalam mengisi pernyataan melalui survei, 3) Pelaksanaan kegiatan, pada tahap ini dosen memberikan tes minat dan bakat untuk melihat potensi minat dan bakat siswa dalam memilih karir yang sesuai dengan kebutuhannya, kegiatan lain dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan karir adalah memberikan psikoedukasi dan pelatihan pengembangan skill terutama dalam kemampuan berbahasa Inggris maritim pada siswa. Kegiatan ini mendukung siswa dalam mengenali diri sendiri dalam mengembangkan karir yang diminati, selain itu dalam tahap pelaksana juga dilakukan pembuatan modul bimbingan karir sebagai bentuk buku pedoman guru bimbingan konseling dalam menerapkan program bimbingan karir di sekolah, 4) monitoring, pada tahap ini Dosen dari Universitas Nasional Karangturi Semarang melihat dan mensurvei apakah kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik terutama yang diterapkan pada guru Bimbingan Konseling di SMK Pelayaran Akpelni Semarang tentang perencanaan karir, 5) tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi, evaluasi dilakukan sebagai bentuk *feedback* dari kegiatan yang sudah dilaksanakan di SMK Pelayaran Akpelni Semarang, dimana pada kegiatan ini dilakukan survei ulang pada mitra sasaran tentang keefektifan program layanan bimbingan karir pada siswa dalam perencanaan karir yang matang.

WAHANA DEDIKASI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup lima langkah utama, yaitu: 1) perizinan, 2) analisis kebutuhan, 3) pelaksanaan, 4) monitoring, dan 5) evaluasi. Pada tahap pertama, yaitu perizinan, dilakukan kunjungan langsung ke sekolah untuk membangun komunikasi dengan pihak sekolah. Dalam kunjungan tersebut, tim pelaksana menjalin kerja sama dengan pihak sekolah sekaligus menggali berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi namun belum mendapatkan solusi yang memadai. Tahap ini menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata di sekolah.

Hasil dari kegiatan tahap perizinan menunjukkan bahwa salah satu kebutuhan mendesak di SMK Pelayaran Akpelni Semarang adalah layanan bimbingan karir bagi siswa. Hingga saat ini, sekolah belum memiliki program khusus yang mendukung siswa dalam mempersiapkan karir mereka setelah lulus. Oleh karena itu, program bimbingan karir ini dipilih sebagai fokus utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan sekolah sekaligus memberikan dampak positif bagi siswa dalam menentukan arah karir mereka di masa depan.



Gambar 1. Foto bersama Kepala Sekolah dan bidang kesiswaan SMK Akpelni

Tahap kedua dalam kegiatan ini adalah analisis kebutuhan siswa. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan siswa terkait layanan bimbingan karir. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah penyebaran kuesioner melalui platform Google Form. Kuesioner tersebut dirancang untuk menggali informasi tentang pengalaman siswa sebelumnya dengan program bimbingan karir serta kebutuhan mereka terhadap layanan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data secara efisien dan memberikan hasil yang representatif.

Berikut adalah analisis statistik hasil survei kebutuhan siswa:

1. Distribusi Respon Siswa:

- Pertanyaan: Kesadaran tentang Bimbingan Karir
Sangat Setuju: 60%
Setuju: 30%
Netral: 10%
Tidak Setuju: 0%
- Pertanyaan: Kebutuhan akan Bimbingan Karir
Sangat Setuju: 70%
Setuju: 20%
Netral: 6%
Tidak Setuju: 4%
- Pertanyaan: Minat dalam Perencanaan Karir
Sangat Setuju: 50%
Setuju: 40%

WAHANA DEDIKASI

Netral: 10%

Tidak Setuju: 0%

- Pertanyaan: Keyakinan dalam Pengambilan Keputusan Karir

Sangat Setuju: 56%

Setuju: 30%

Netral: 10%

Tidak Setuju: 4%

- Pertanyaan: Dukungan dari Orang Tua

Sangat Setuju: 30%

Setuju: 20%

Netral: 16%

Tidak Setuju: 34%

2. Analisis Tren Umum:

- Sebagian besar siswa (rata-rata 65%) menyatakan kesadaran dan kebutuhan yang tinggi akan program bimbingan karir.
- Ada indikasi bahwa dukungan dari orang tua relatif rendah, dengan hanya 50% yang merasa didukung.

3. Nilai Signifikan:

- Standar Deviasi (SD): Menunjukkan seberapa beragam respon siswa untuk setiap pertanyaan.
- Korelasi: Hubungan positif yang signifikan antara kesadaran bimbingan karir dan minat dalam perencanaan karir ($r = 0,82$).

4. Kesimpulan dari Statistik:

- Survei menegaskan perlunya bimbingan karir yang terstruktur, dengan penekanan pada penguatan dukungan orang tua. Data ini mendukung pengembangan program yang lebih fokus pada kebutuhan dan kondisi siswa.

Kategori Respon	Rata-rata	Standar Deviasi	Min	Maks
Sangat Setuju	26.6	7.44	15	35
Setuju	14.0	4.18	10	20
Netral	5.2	1.79	3	8
Tidak Setuju	4.2	7.22	0	17

Table 2. Statistik Deskriptif

Kebutuhan Tinggi: Sebagian besar siswa menunjukkan kesadaran tinggi (60%) dan kebutuhan signifikan (70%) akan bimbingan karir. Hambatan Dukungan: Dukungan dari orang tua adalah aspek terendah dengan 30% sangat setuju dan 34% tidak setuju. Konsistensi Respon: Kategori "Sangat Setuju" memiliki nilai rata-rata tertinggi (26.6), menunjukkan antusiasme siswa terhadap pentingnya bimbingan karir.

Hasil dari analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum pernah mengikuti program bimbingan karir di sekolah. Temuan ini mengindikasikan adanya kebutuhan yang mendesak untuk menyediakan layanan bimbingan karir yang terstruktur dan relevan bagi siswa, terutama mereka yang berada di tingkat akhir. Berdasarkan data ini, program bimbingan karir dirancang untuk menjawab kebutuhan siswa dengan memberikan informasi, panduan, dan pelatihan yang membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan.



Gambar 2. Diagram Hasil Survei

WAHANA DEDIKASI



Gambar 3. Foto bersama siswa SMK Akpelni dalam pengambilan analisis kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap kedua, tim pengabdian kepada masyarakat melanjutkan ke tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mendukung tercapainya tujuan program. Kegiatan yang dilakukan meliputi tes minat dan bakat untuk mengetahui potensi serta kecenderungan karir siswa, Focus Group Discussion (FGD) untuk mendiskusikan harapan dan kebutuhan siswa secara lebih mendalam, serta pengembangan keterampilan berbahasa Inggris maritim menggunakan Marlins Test. Selain itu, tim juga menyusun modul bimbingan karir yang dirancang sebagai buku pegangan bagi guru bimbingan konseling dalam melaksanakan program ini secara berkelanjutan.

Hasil dari tahap pelaksanaan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari siswa selama mengikuti kegiatan. Partisipasi siswa yang aktif dan respons positif dari pihak sekolah menjadi indikator bahwa program ini berhasil menarik perhatian dan memberikan manfaat yang nyata. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, baik dari segi pelaksanaan teknis maupun pencapaian tujuan

program. Modul bimbingan karir yang telah dibuat diharapkan menjadi panduan yang praktis dan efektif untuk membantu guru melanjutkan program ini di masa mendatang.



Gambar 4. Pelaksanaan Tes Minat dan Bakat siswa SMK Akpelni

Pemberian tes minat dan bakat menjadi langkah awal yang penting bagi siswa untuk mengenali potensi diri mereka. Melalui tes ini, siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kecenderungan minat dan bakat yang mereka miliki, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan arah karir. Hasil tes ini memberikan informasi yang relevan untuk membantu siswa memahami kelebihan dan kekuatan mereka, yang pada akhirnya mendukung proses pengambilan keputusan terkait karir.

Selanjutnya, kegiatan Focus Group Discussion (FGD) digunakan untuk membahas hasil tes minat dan bakat secara lebih mendalam. Dalam FGD ini, siswa diberikan penjelasan

WAHANA DEDIKASI

mengenai interpretasi hasil tes serta cara menggunakannya untuk merencanakan masa depan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang potensi diri, tetapi juga membantu siswa menyusun rencana karir yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengenali diri mereka lebih baik, tetapi juga memiliki panduan konkret untuk mempersiapkan langkah selanjutnya dalam perjalanan karir mereka.



Gambar 5. Pelaksanaan Pengembangan Skill Siswa

Selain siswa mengetahui potensi pada dirinya tentang karir yang sesuai siswa juga mendapatkan pengembangan skill tentang kemampuan berbahasa inggris maritim sehingga siswa dibekali oleh ketrampilan dalam menunjang potensi yang dimiliki.

Tahap selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi. Hasil dari monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya perubahan sikap yang signifikan dari pandangan siswa tentang perencanaan karir. Siswa lebih terarah dan matang dalam memilih karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kegiatan ini juga akan dilanjutkan oleh pihak sekolah mengingat bimbingan karir sangat dibutuhkan oleh sekolah untuk diberikan kepada siswa. Guru bimbingan konseling juga merasa

terbantu dengan adanya program layanan bimbingan karir yang akan menjadi salah satu program tambahan dalam mata pelajaran bimbingan konseling di sekolah.

Beberapa siswa berpendapat bahwa dengan adanya program ini siswa dapat mengetahui potensi yang dimiliki terutama dalam peminatannya untuk perencanaan karir yang matang. Selain itu siswa juga berpendapat kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa karena dengan adanya bimbingan karir siswa merasa lebih terarah dan percaya diri dengan apa yang dipilihnya sesuai dengan minat dan bakat pada setiap siswa.

Perencanaan karir sejak dini sangat penting bagi individu. Hal ini dilakukan agar individu dapat mengetahui arah karirnya, apa yang akan ia lakukan untuk menggapai karir idealnya serta meminimalisir permasalahan didalam proses karirnya (Sari dkk., 2021).

Abubakar (2011) berpendapat bahwa Secara umum bimbingan karir diartikan sebagai bantuan kepada individu untuk menstimulasi (mendorong) dan memberikan kemudahan perkembangan karir dalam kehidupan. Bantuan tersebut mencakup perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian pekerjaan. Di dalam setting sekolah, bimbingan karir dipandang sebagai proses perkembangan yang berkelanjutan dalam upaya membantu individu mempersiapkan karir melalui intrvensi kurikuler yang berkaitan dengan; perencanaan karir, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan mengatasi masalah, informasi karir dan pemahaman diri, pemahaman sikap positif terhadap

WAHANA DEDIKASI

semua jenis pekerjaan, serta mengembangkan kebiasaan hidup yang positif

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan program layanan bimbingan karir pada peserta didik SMK Pelayaran Akpelni memberikan dampak positif yang baik, karena melalui perencanaan karir siswa dapat memahami potensi yang dimiliki terutama dalam minat dan bakatnya, siswa juga lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengejar cita-cita mereka demi karir yang baik untuk masa depan.

Tujuan khusus bimbingan karir di smk membantu memfasilitasi perkembangan siswa, terutama pada potensi yang ada pada dirinya (Istia'dah dkk., 2018). Karir yang berhasil akan membuat individu lebih menghargai diri karena telah mencapai kepuasan karir yang diinginkan sesuai rencana yang telah ditetapkan, (Nisa & Nudiningsih, 2019).

Adapun hambatan dalam kegiatan ini yaitu orang tua yang tidak mendukung pendidikan yang lebih tinggi, peserta didik yang meniru teman dalam pemilihan karier, dan terbentur dengan masalah biaya sehingga hambatan ini perlu adanya peninjauan lebih lanjut untuk mensukseskan berjalannya layanan bimbingan karir yang efektif dan efisien bagi siswa.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini

adalah agar pihak sekolah, khususnya guru bimbingan konseling, terus melanjutkan dan mengembangkan program bimbingan karir yang telah dirintis. Konsistensi dalam pelaksanaan program ini akan membantu siswa untuk lebih memahami potensi diri mereka serta merencanakan karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga mendukung kesuksesan siswa di masa depan.

Selain itu, diharapkan program ini dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan rutin sekolah, sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari layanan pendidikan. Dengan upaya ini, sekolah akan mampu mencetak lulusan yang berkualitas, siap bersaing, dan mampu memaksimalkan potensi mereka di berbagai bidang. Dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah sangat penting untuk memastikan program ini dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Dikti yang telah memberikan pendanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai upaya jalannya tridarma perguruan tinggi yang baik. Terimakasih juga kepada SMK Pelayaran Akpelni Semarang yang telah bersedia menjadi mitra sasaran dalam pelaksanaan program hibah pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terimakasih yang terakhir saya berikan kepada dua mahasiswa atas nama Elia Gracecia Kurniawan dan Amelia Pebriyanti yakni mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas

WAHANA DEDIKASI

Nasional Karangturi Semarang yang telah membantu dan berkontribusi dalam jalannya program layanan bimbingan karir di SMK Pelayaran Akpelni Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Siti Rahmani. (2021). Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja. Vol. 1. No. 34.
- D. Lissa Ahlun Nisa., & T. Esti Budiningsih. (2019). “Perluakah Perencanaan karir pada Siswa SMA? Studi Korelasi Konsep Diri dan Perencanaan Karir Siswa SMA Negeri 1 Sulang”, *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*.
- Istia'dah, F. N. L., Imaddudin, A., Arumsari, C., Nugraha, A., Sulistiana, D., & Sugiana, G. (2018). PROGRAM BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMK ASSAABIQ SINGAPARNA. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i1.237>
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2013). Social Cognitive Career Theory. *Journal of Career Assessment*, 21(2), 162–174.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Supriatna, M. (2009). *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriatna, M., & Budiman, D. (2010). *Masalah Karir Siswa SMK*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukardi Ketut Dewa. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta